

Pemanfaatan Lahan Rawa Kawasan Selatan Kabupaten Purworejo untuk Perikanan Air Tawar

Wilayah DAS Serayu- Opak terdiri dari beberapa sungai yang bermuara di laut Samudra Hindia, diantaranya adalah sungai Jali dan Bogowonto. Secara umum sungai tersebut terdiri dari beberapa anak sungai baik di bagian hulu maupun pun hilir. Anak sungai dibagian hilir dicirikan mempunyai kelerengan rendah sehingga alur sungai sangat rentan banjir seperti pada sungai Lereng dan Jati atau Pasir yang menghubungkan Sungai Wawar dan Jali serta Bogowonto dan Jali, sungai tersebut membujur searah garis pantai dan lokasinya dekat pantai dan bermuara dekat dengan muara sungai Bogowonto dan Jali

Sungai Lereng dan Jati atau Pasir ini alirannya sangat ditentukan oleh kondisi sungai Bogowonto dan Jali, terutama pada saat banjir maupun tertutupnya muara dari kedua sungai tersebut. Sungai Jati dan Pasir mengalir diantara Gumuk pasir pantai dan wilayah sekitar bantaran sungai terdapat genangan permanen dan semi permanen yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi luas lahan yang dapat dikembangkan sekitar 0,5 km x 14 km atau seluas 7 km² setara dengan 700 ha yang terdiri atas lahan pertanian tadah hujan dan lahan genangan. Lahan yang bisa dikembangkan untuk perikanan yaitu merupakan lahan genangan permanen yaitu seluas 0,2 km x 14 km atau setara 2,8 km² atau 280 ha.

Pada tahun 2008-2009 di ujicobakan budidaya air tawar dikawasan rawa kali jati yaitu di dua lokasi Desa Dudu Kulon dan Desa Giri Rejo. Kegiatan tersebut merupakan kerja sama Jurusan Teknik Pertanian UGM dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWS-SO) dan melibatkan kelompok tani “Mina Raharja” di Girirejo dan kelompok Tambak Lestari” di Dudu Kulon. Demplot kolam ikan di Girirejo dan Dudukulon masing-masing 4.500 m², jenis ikan adalah karper, nila merah dan nila gift ukuran bibit 5 cm-7 cm. Jumlah atau volume bibit karper 2.000 ekor, nila mera 4.000 ekor dan nila gift 5.000 ekor. Waktu penyebaran bibit : 25 Juli 2009 dan waktu panen 1 dan 5 Oktober 2009 dengan produksi : karper 400kg, Nilai merah 300 kg dan nila gift 600 kg. Pakan dikolam desa Girirejo merupakan pakan alamiah (ganggang, tanaman berdaun lebar udang air tawar dan pelet 60 kg). Pakan alamiah sangat melimpah dan tersedia sebagai bahan pakan ikan.

Untuk mencapai masa panen hanya membutuhkan waktu tiga bulan. Ketersediaan pakan yang melimpah merupakan faktor utama cepatnya pertumbuhan ikan.

Beberapa input teknologi yang diperlukan :

1. Membuat pintu-pintu air pengendali banjir dan drainasi lahan berdasarkan anlisis hidrologi kawasan bonorowo pantai Selatan.
2. Melakukan analisis kesesuaian lahan dan pengelompokan lahan pertanian berdasarkan karakteristik hidrologi wilayah dan jenis tanah
3. Menentukan pola tanam wilayah non kolam
4. Melakukan koordinasi kegiatan lintas institusi kedinasan lingkup kab. Purworejo
5. Membuat fasilitas infrastruktur jalan usaha tani di lokasi pengembangan mulai dari jalan desa ke lahan pengembangan.